

## ABSTRAK

**Haliza Sajdah, 24071118092.** Judul penelitian ini adalah “Makna Edukasi Kesehatan Reproduksi Bagi Remaja (Studi Fenomenologi Terhadap Remaja di Posyandu Remaja Srikandi Kota Tasikmalaya)”.

Penelitian ini di latar belakang oleh tingginya permasalahan kesehatan reproduksi khususnya di Kota Tasikmalaya diantaranya adalah kasus HIV/AIDS secara kumulatif tahun 2004-2021 sebanyak 881 kasus, angka pernikahan dini tahun 2021 pada perempuan sebesar 21,95% dan laki-laki sebesar 43,95%, dan angka kehamilan usia muda sebesar 102 kasus. Hal ini berkaitan dengan penerimaan edukasi kesehatan reproduksi yang masih kerap dianggap sebagai hal tabu oleh kebanyakan masyarakat Indonesia. Sehingga kehadiran posyandu remaja menjadi sebuah sarana promotif dan preventif bagi remaja untuk mengakses layanan kesehatan termasuk kesehatan reproduksi remaja yang tidak lain bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian remaja mengenai kesehatan reproduksinya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan motif, pengalaman, dan makna edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja yang tergabung di Posyandu Remaja Srikandi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teori fenomenologi yang di dalamnya mencakup aspek motif, pengalaman, dan makna. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini berjumlah 5 remaja anggota Posyandu Remaja Srikandi dan 2 narasumber yang merupakan tenaga kesehatan di Puskesmas Cilembang yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja di Posyandu Remaja Srikandi meliputi “motif untuk” yaitu untuk terhindar dari dampak buruk akibat ketidaktahuan mengenai kesehatan reproduksi, menjaga kesehatan reproduksi dan menambah pengetahuan kesehatan reproduksi, sedangkan “motif karena” yaitu karena memanfaatkan masa remaja dengan kegiatan positif, banyak terjadi kasus yang diakibatkan pergaulan bebas dan alternatif tempat menerima edukasi kesehatan reproduksi. Pengalaman edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja di Posyandu Remaja Srikandi adalah merasa senang memiliki teman sharing tetapi merasa canggung karena belum terbiasa. Makna edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja di Posyandu Remaja Srikandi adalah suatu pengetahuan penting, persiapan jangka panjang dan merubah kebiasaan buruk sebelumnya serta menjadi lebih berhati-hati dalam memilih lingkup pertemanan.

**Kata Kunci: Edukasi Kesehatan Reproduksi, Fenomenologi, Remaja, Posyandu Remaja.**

## ABSTRACT

**Haliza Sajdah, 24071118092.** *The title of this research is “The Meaning of Reproductive Health Education For Adolescent (Phenomenology Study of The Meaning of Reproductive Health Education in Adolescent Posyandu Remaja Srikandi Tasikmalaya)”*

*This research is motivated by high reproductive health problems, especially in Tasikmalaya City, including cumulative HIV/AIDS cases in 2004-2021 as many as 881 cases, the early marriage rate in 2021 for women is 21.95% and for men is 43.95 %, and the young age pregnancy rate was 102 cases. This is related to the acceptance of reproductive health education which is still often considered taboo by most Indonesian people. So that the presence of youth posyandu becomes a promotive and preventive tool for adolescents to access health services including adolescent reproductive health which aims to increase youth knowledge and concern about their reproductive health. The purpose of this study is to explain the motives, experiences, and meaning of reproductive health education for adolescents who are members of the Srikandi Youth Posyandu.*

*The method used in this study is a qualitative descriptive method with phenomenological theory which includes aspects of motive, experience, and meaning. This study uses data collection techniques through participatory observation, in-depth interviews, literature studies, and documentation. The informants in this study were 5 adolescents from the Heroine Youth Posyandu and 2 informants who were health workers at the Cilembang Health Center who met the research criteria.*

*The results showed that the motives for reproductive health education for adolescents at the Heroine Youth Posyandu include "motives for" namely to avoid adverse effects due to ignorance about reproductive health, maintaining reproductive health and increasing reproductive health knowledge, while "motive because" namely because of taking advantage of youth with positive activities, there are many cases caused by promiscuity and alternative places to receive reproductive health education. The experience of reproductive health education for adolescents at the Srikandi Youth Posyandu was to feel happy having friends to share with but felt awkward because they were not used to it. The meaning of reproductive health education for adolescents at the Srikandi Youth Posyandu is important knowledge, long-term preparation and changing previous bad habits and being more careful in choosing the circle of friends.*

**Keywords: Reproductive Health Education, Phenomenology, Youth, Adolescent Posyandu.**